

## Persepsi Guru Terhadap Perubahan Kurikulum Merdeka

Aisyah Fadilah<sup>1</sup>, Anisah Aruan<sup>2</sup>, Maisa Muti Salsabila Hsb<sup>3</sup>, Zul Fikar Lubis<sup>4</sup>, Inom Nasution<sup>5</sup>

<sup>1-5</sup>Universitas Islam Negeri Sumatra Utara

E-mail: [aisyahfadilampi@gmail.com](mailto:aisyahfadilampi@gmail.com)<sup>1</sup>, [anisaharuan29@gmail.com](mailto:anisaharuan29@gmail.com)<sup>2</sup>, [maisasalsahasibuan@gmail.com](mailto:maisasalsahasibuan@gmail.com)<sup>3</sup>, [sulpikar144@gmail.com](mailto:sulpikar144@gmail.com)<sup>4</sup>, [inomnasution@gmail.com](mailto:inomnasution@gmail.com)<sup>5</sup>

**Abstract.** *The aim of this research, which is to determine teachers' perceptions of changes to the independent curriculum in the context of how to learn regarding changes to the independent curriculum at Sd it Miftahul Jannah. In this research, the method used is a qualitative research method and the data obtained is from interviews, observations and documentation at the SD It Miftahul Jannah school. Teachers' perceptions of changes to the independent curriculum itself aims at teachers' perceptions of changes to the independent curriculum, namely how teachers understand the concept of the independent curriculum, analyze the impact of the independent curriculum on teaching and learning as well as obstacles and challenges in implementing the independent curriculum, where the curriculum is a component that very important and determining in the implementation of education. As well as functioning as a tool for achieving educational goals, if the educational goals change then the curriculum automatically must also be changed.*

**Keywords:** *Teacher Perception, Independent Curriculum*

**Abstark.** Adapun tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui persepsi guru terhadap perubahan kurikulum merdeka pada konteks cara belajar terhadap perubahan kurikulum merdeka di Sd It Miftahul Jannah. Pada penelitian kali ini metode yang digunakan ialah metode penelitian deskriptif kualitatif serta data yang diperoleh ialah dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi pada sekolah SD It Miftahul Jannah. Persepsi guru terhadap perubahan kurikulum merdeka ini sendiri bertujuan pada persepsi guru terhadap perubahan kurikulum merdeka yaitu bagaimana guru memahami tentang konsep kurikulum merdeka, menganalisis dampak kurikulum merdeka pada pengajaran dan pembelajaran serta kendala dan tantangan dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka. Yang dimana Kurikulum merupakan suatu komponen yang sangat penting dan menentukan dalam penyelenggaraan pendidikan. Serta berfungsi sebagai alat untuk pencapaian tujuan pendidikan, apabila tujuan pendidikan berubah maka secara otomatis kurikulum juga harus dirubah.

**Kata kunci:** Persepsi Guru, Kurikulum Merdeka

## PENDAHULUAN

Kurikulum akan terus berkembang dan mengalami perubahan serta perbaikan untuk meningkatkan kualitas Pendidikan pada suatu negara. Salah satu bentuk penyempurnaan kurikulum terbaru dari kementerian pendidikan dan kebudayaan riset dan teknologi adalah kurikulum merdeka bagi satuan pendidikan mulai dari sekolah dasar sampai sekolah menengah atas atau SMK. Sementara di perguruan tinggi, penyempurnaan ini dilakukan dengan mengembangkan kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) menjadi salah satu bentuk keseriusan kementerian pendidikan dengan terus meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Kurikulum Merdeka memberi kemudahan pendidik dalam menerapkan pembelajaran yang lebih mendalam, sesuai dengan kebutuhan peserta didik, dan fokus pada penguatan karakter. (Dendi Wijaya Saputra, 2022)

Kurikulum merdeka adalah kurikulum yang menggunakan struktur pembelajaran dibagi menjadi dua kegiatan utama yaitu pembelajaran intrakurikuler yang mengacu pada capaian pembelajaran yang harus dicapai oleh peserta didik pada setiap mata pelajaran, dan proyek penguatan profil pelajar pancasila yang mengacu pada standar kompetensi lulusan yang harus dimiliki peserta didik. Kurikulum merdeka sebagai bentuk penyempurnaan kurikulum 2013 banyak mendapatkan ragam persepsi dari para guru, siswa dan orang tua siswa. Masing-masing ada yang mendukung dan tidak sedikit yang mengeluhkan perubahan kurikulum yang terlalu cepat menggantikan kurikulum 2013 (Syahrul Hamdi, 2022).

Pelaksanaan kurikulum tidak luput dari peran guru dalam menerapkannya dikarenakan guru sebagai tenaga pendidik adalah pihak yang akan membelajarkan ilmu pengetahuan pada peserta didik. Oleh karena itu wawasan kurikulum bersifat penting bagi tenaga didik baik guru maupun calon guru bermula dari pandangan mereka terhadap kurikulum di sekolah yang mana merupakan tempat penyaluran knowledge dan value pada peserta didik. Guru dapat melakukan analisis dan beradaptasi terhadap bahan ajar secara konsisten melalui pengembang kurikulum jika guru memiliki pengetahuan tentang kurikulum itu sendiri (Rahmawati, 2023).

Dari pernyataan tersebut menunjukkan bahwa seorang pendidik memiliki pandangan yang menyangkut wawasannya terhadap kurikulum, di samping itu kurikulum juga berperan menunjang profesionalitas pendidik.

Salah satu yang menjadi fokus penelitian adalah persepsi guru tentang implementasi kurikulum merdeka yang telah dilakukan kurang lebih dua tahun oleh kementerian pendidikan. Persepsi guru menjadi peranan penting dalam pelaksanaan kurikulum baru yang siap untuk diimplementasikan bagi para peserta didik di semua tingkatan Pendidikan (Dendi Wijaya Saputra, 2022).

Tujuan dari penelitian tentang persepsi guru terhadap perubahan kurikulum merdeka yaitu bagaimana guru memahami tentang konsep kurikulum merdeka, menganalisis dampak kurikulum merdeka pada pengajaran dan pembelajaran serta kendala dan tantangan dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka.

## **KAJIAN TEORI**

### **Pengertian kurikulum**

Kurikulum dapat diartikan secara sempit dan secara luas. Secara sempit kurikulum diartikan sejumlah mata pelajaran yang harus diikuti atau diambil siswa untuk dapat menamatkan pendidikannya, pada lembaga tertentu, sedangkan secara luas kurikulum diartikan dengan semua pengalaman belajar yang diberikan sekolah kepada siswa selama

mengikuti pendidikan pada jenjang pendidikan tertentu. Usaha-usaha untuk memberikan pengalaman belajar kepada siswa dapat berlangsung di dalam kelas maupun di luar kelas baik yang dirancang secara tertulis maupun tidak, asal ditujukan untuk membentuk lulusan yang berkualitas.

Dalam Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 dikemukakan bahwa kurikulum adalah seperangkat rencana dan peraturan mengenai isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman dalam pelaksanaan proses belajar mengajar.

Kurikulum merupakan suatu komponen yang sangat penting dan menentukan dalam penyelenggaraan pendidikan. kurikulum berfungsi sebagai alat untuk pencapaian tujuan pendidikan, apabila tujuan pendidikan berubah maka secara otomatis kurikulum juga harus dirubah. Bagi anak kurikulum mengembangkan segenap potensi-potensi yang dimilikinya ke arah yang lebih baik di bawah bimbingan guru di sekolah. Bagi guru kurikulum berfungsi sebagai pedoman dan acuan dalam penyelenggaraan pembelajaran di sekolah.

Kualitas keluaran proses Pendidikan antara lain ditentukan oleh kurikulum dan efektifitas pelaksanaannya. kurikulum itu harus sesuai dengan filsafat dan cita-cita bangsa, perkembangan siswa, perkembangan ilmu dan teknologi, serta kemajuan dan tuntutan Masyarakat terhadap kualitas lulusan Lembaga pendidikan itu. (Melia, n.d.)

### **Pengertian kurikulum Merdeka**

Kurikulum Merdeka adalah nama baru dari kurikulum prototipe yang resmi diluncurkan oleh Mendikbudristek Nadiem Anwar Makarim. Pada saat ini, sekolah masih boleh memilih kurikulum yang akan digunakan di satuan Pendidikan masing-masing. Pilihan kurikulum yang diberikan antara lain: Kurikulum 2013, Kurikulum Darurat, dan Kurikulum Merdeka. Kurikulum Merdeka Belajar merupakan pengembangan dan penerapan dari kurikulum darurat yang diluncurkan untuk merespon dampak dari pandemic Covid-19. Pengertian Merdeka Belajar adalah suatu pendekatan yang dilakukan supaya siswa dan mahasiswa bisa memilih pelajaran yang diminati. (Komang Wahyu Wiguna et al., 2022)

Kurikulum Merdeka merupakan kurikulum dengan pembelajaran intrakurikuler yang beragam, konten akan lebih optimal agar peserta didik memiliki cukup waktu untuk mendalami konsep dan menguatkan kompetensi. Guru memiliki keleluasaan untuk memilih berbagai perangkat ajar sehingga pembelajaran dapat disesuaikan dengan kebutuhan belajar dan minat peserta didik.

Kebijakan merdeka belajar dilaksanakan untuk percepatan pencapaian tujuan nasional pendidikan, yaitu meningkatnya kualitas sumber daya manusia Indonesia yang mempunyai keunggulan dan daya saing dibandingkan dengan negara-negara lainnya. Kualitas sumber

daya manusia yang unggul dan berdaya saing diwujudkan kepada peserta didik yang berkarakter mulia dan memiliki penalaran tingkat tinggi, khususnya dalam literasi dan numerasi.

Kebijakan merdeka belajar tersebut dilaksanakan tidak tanpa alasan, paling tidak ada tiga alasan yang mendukungnya. Pertama, peraturan pendidikan selama ini umumnya bersifat kaku dan mengikat seperti aturan terkait UN, aturan RPP, aturan penggunaan dana BOS, dan lain sebagainya. Peraturan tersebut terbukti tidak efektif untuk mencapai tujuan nasional pendidikan. Kedua, ketidakefektifan pencapaian tujuan nasional Pendidikan terlihat pada hasil belajar peserta didik di komparasi tes internasional. Hal tersebut menunjukkan peserta didik kita masih lemah dalam aspek penalaran tingkat tinggi, khususnya dalam hal literasi dan numerasi. Ketiga, kebijakan merdeka belajar yang tidak bersifat kaku dan mengikat (fleksibel) diharapkan dapat mengatasi keragaman kondisi, tantangan, dan permasalahan pendidikan yang berbeda antarsekolah. Dilakukan dengan strategi penyelesaian yang berbeda. (Maharani, 2022)

### **Pengaruh perubahan kurikulum**

Perubahan kurikulum merupakan salah satu perubahan sistemik yang dapat memperbaiki dan memulihkan pembelajaran. Kurikulum menentukan materi yang diajarkan di kelas. Selain itu, kurikulum juga mempengaruhi kecepatan dan metode mengajar yang digunakan guru untuk memenuhi kebutuhan peserta didik. Kurikulum Merdeka baru akan dijadikan kurikulum nasional pada tahun 2024 mendatang. Namun, untuk saat ini Kurikulum Merdeka baru menjadi opsi bagi satuan pendidikan. Jadi kesimpulannya Kurikulum Merdeka bukanlah kurikulum yang wajib diterapkan satuan pendidikan untuk saat ini.

Perubahan kurikulum yang terjadi tidak lepas dari kontribusi kepemimpinan dari Kepala Sekolah. Berdasarkan penelitian lain yang telah dilakukan menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional kepala sekolah dapat memberikan kontribusi terhadap kesiapan perubahan. Kepemimpinan transformasional adalah pemimpin yang menginspirasi para pengikutnya untuk mengesampingkan kepentingan pribadi demi kebaikan organisasi dan memiliki pengaruh yang luar biasa pada diri para pengikutnya. (Nurwatin, 2022)

### **METODOLOGI**

Pada penelitian ini kami menggunakan metode deskriptif kualitatif. Metode ini bertujuan untuk menggambarkan hasil temuan secara detail sesuai dengan fenomena yang terjadi. Yang di mana penelitian kualitatif merupakan penelitian yang mengeksplorasi dan memahami makna sejumlah individu atau kelompok orang yang berasal dari masalah sosial. Menurut peneliti berusaha mengkonstruksi realitas dan memahami maknanya, sehingga penelitian ini sangat memperhatikan proses, peristiwa, dan otensitas. Pengumpulan data

dilakukan pada penelitian melalui wawancara tidak terstruktur kepada guru-guru yang menerapkan Kurikulum Merdeka. Instrumen utama penelitian ini adalah peneliti dengan didukung oleh catatan lapangan. Semua data dikumpulkan dengan sistematis dan dikaji secara deskriptif. Sedangkan pada bagian analisis data, digunakan model siklus interaktif. Dengan serangkaian proses mulai pengumpulan data, kondensasi, penyajian, serta verifikasi data.

Pada penelitian ini kami melakukan riset pada SD It Miftahul Jannah. Dengan tujuan untuk melakukan riset pada guru yang ada di sekolah tersebut dengan tujuan untuk mengetahui pandangan guru terhadap perubahan kurikulum merdeka. Dengan alasan karena sekolah ini sudah menerapkan kurikulum merdeka serta dapat memberikan izin untuk melakukan riset terhadap guru-guru yang ada di sekolah tersebut. Pada tahap pengumpulan data melalui metode wawancara, observasi dan dokumentasi yang dilakukan kepada narasumber secara tatap muka yang dilakukan pada staff serta guru di SD It Miftahul Jannah yang telah bekerja di dunia pendidikan kurang lebih selama 5 tahun. Alasan peneliti meneliti pada SD It Miftahul Jannah dikarenakan hal ini dapat memungkinkan peneliti untuk mengamati resepsi guru terhadap perubahan kurikulum merdeka yang terjadi pada sekolah SD It Miftahul Jannah saat ini.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada Penelitian ini menghasilkan dua temua, antara lain (1) Persepsi guru di SD It Miftahul Jannah terhadap perubahan kurikulum bmerdeka (2) Peran sekolah SD It Miftahul Jannah dalam pengimplementasian kurikulum Merdeka

### **Persepsi guru di SD It Miftahul Jannah terhadap perubahan kurikulum merdeka**

Kurikulum Merdeka adalah program pendidikan yang memiliki berbagai pendekatan pembelajaran di dalam kelas, menurut Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek), di mana konten pembelajaran akan bekerja dengan baik karena siswa akan memiliki cukup waktu untuk mempelajari konsep dan menguatkan kemampuan mereka. Sebaliknya, pendidik memiliki kebebasan untuk memilih berbagai metode pengajaran yang mereka gunakan. Dengan demikian, pembelajaran dapat disesuaikan dengan kebutuhan belajar dan minat siswa. Kurikulum merdeka merupakan langkah terobosan untuk membantu guru dan kepala sekolah mengubah pendidikan menjadi lebih relevan, luas, dan menyenangkan. sehingga siswa juga lebih mudah memahami pembelajaran.

Kurikulum merdeka yang di terapkan di SD IT Miftahul Jannah memberikan kebebasan kepada para guru untuk merancang pembelajaran yang relevan dengan kebutuhan dan karakter siswa, yang mana siswa di SD IT Miftahul Jannah lebih dominan pada pembelajaran menggunakan media pembelajaran seperti gambar, dan video. Dalam hal ini, guru berperan

sebagai fasilitator terhadap kebutuhan media pembelajaran. Ketika pembelajaran berlangsung guru juga berperan sebagai pembimbing terhadap pembelajaran yang berlangsung, yang bertujuan agar siswa lebih paham pada pelajaran yang menggunakan media pembelajaran dalam bentuk gambar.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di SDIT Miftahul Jannah, respon guru sangat bervariasi terhadap kurikulum merdeka. Menurut Informan pertama, informan menyambut perubahan kurikulum dengan positif karena dapat memberikan kebebasan dalam merancang model pembelajaran sesuai dengan kebutuhan dan karakter siswa, serta dapat meningkatkan kreativitas, fleksibilitasnya sebagai seorang guru. Lain halnya dengan informan pertama, informan kedua lebih merasa cemas dan khawatir akan perubahan kurikulum karena kurangnya kesiapan terhadap kebebasan yang diberikan dalam mengelola pembelajaran, yang mana perubahan kurikulum membutuhkan waktu dan upaya lebih dari guru dalam mengelola pembelajaran sesuai dengan kebutuhan siswa.

### **Peran Sekolah SD IT Miftahul Jannah Dalam Pengimplementasian Kurikulum Merdeka**

Persepsi guru pada kurikulum merdeka sangat penting untuk dikaji karena tentunya memberikan dampak yang sangat penting pada proses pendidikan. Memahami signifikansi kurikulum adalah hal pertama yang harus dilakukan oleh guru. Yang dapat memberikan kesempatan bagi guru dalam memberikan respon pada perubahan kurikulum secara profesional. Perubahan kurikulum merupakan tahapan yang tentunya tidak mudah dan memerlukan kesiapan dan serta sosialisasi secara menyeluruh dari semua pihak, demi terlaksananya proses pendidikan yang lebih baik di masa depan. (Saputra, 2022: 31)

Dari Tinjauan diatas terdapat pernyataan tentang pandangan guru terhadap kelebihan, kekurangan, harapan, serta perubahan yang guru butuhkan dalam pelaksanaannya pada Sd It Miftahul Jannah.

Hasil wawancara pada guru di Sd It Miftahul Jannah menyatakan bahwa:

“Guru berharap bahwa kurikulum Merdeka dapat menjadikan siswa lebih kreatif dalam mengikuti pembelajaran disekolah dan dapat mengimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari”.

Guru dalam program merdeka belajar harus menggunakan penilaian yang bebas dan merdeka pula saat menciptakan pembelajaran yang seimbang untuk memenuhi kebutuhan siswa. Kebebasan seorang guru dalam memilih unsur-unsur pada kurikulum harus mampu merancang proses pembelajaran yang dapat mendorong siswa untuk berpikir kritis dalam menangani masalah, serta dapat meningkatkan kreativitasnya, dan berakhlak mulia. Maka, untuk melaksanakan program merdeka belajar, pemerintah menarik program mobilisasi guru

untuk mendorong guru dalam melakukan tanggung jawab mereka di lingkungan belajar. (Marliani, 2023: 30)

Dari tinjauan diatas terdapat pertanyaan tentang apakah ada dukungan yang memadai dari pihak sekolah atau pemerintah untuk membantu guru dalam menyesuaikan diri dengan Kurikulum Merdeka pada Sd It Miftahul Jannah.

Dari hasil dari wawancara pada guru di Sd It Miftahul Jannah menyatakan bahwa:

“Guru yang ada disekolah tersebut ikut melaksanakan pelatihan guru yang diadakan oleh pemerintah, dan kepala sekolah juga memberikan fasilitas kepada guru untuk mendukung proses belajar mengajar dalam menerapkan kurikulum Merdeka belajar”.

Proses pembelajaran yang diberikan kepada para peserta didik, semakin menyenangkan, membahagiakan dan bermakna proses pembelajaran yang diberikan, maka tentunya akan sejalan dengan pemahaman sang guru tentang kurikulum merdeka. Tujuan kurikulum merdeka yang menginginkan proses pembelajaran yang bersifat terbuka, membuka inovasi dan kreativitas serta menjunjung tinggi kolaborasi dalam menyiapkan pengalaman belajar terbaik bagi para peserta didik. (Saputra, 2022: 32)

Dari tinjauan diatas terdapat pertanyaan tentang bagaimana persepsi guru terhadap dampak Kurikulum Merdeka pada pengalaman belajar siswa. Apakah mereka melihat peningkatan dalam pemahaman, keterampilan, atau minat belajar siswa di Sd It Miftahul Jannah.

Dari hasil wawancara pada guru di Sd It Miftahul Jannah menyatakan bahwa:

“Penerapan proses pembelajaran kurikulum Merdeka belum sepenuhnya diterapkan pada semua mata pelajaran di Sd It Miftahul Jannah, namun terdapat beberapa mata pelajaran yang sudah menerapkan metode kurikulum merdeka dan para guru atau tenaga pengajar mengakui bahwa buku yang menggunakan kurikulum merdeka pembahasannya lebih jelas dan pembelajaran kurikulum merdeka lebih efektif”.

## **KESIMPULAN**

Kurikulum merdeka merupakan kurikulum yang memberikan kebebasan kepada sekolah untuk merancang pembelajaran sesuai dengan kemampuan dan karakter siswa. Perubahan kurikulum sendiri menimbulkan beberapa persepsi di kalangan tenaga pendidik, sebagian pendidik menyambut dengan positif terhadap perubahan kurikulum karena dapat meningkatkan kreativitas nya sebagai seorang pendidik dan sebagian lainnya merasa khawatir karena merasa terbebani terhadap kurikulum baru, dan ketidak siapan terhadap perubahan dalam perubahan kurikulum, tentunya harus ada dukungan dari pihak sekolah kepada para

tenaga pendidik, dengan memberikan pelatihan untuk meningkatkan pemahaman guru terhadap kurikulum merdeka, serta memberikan dukungan finansial untuk memenuhi kebutuhan dalam proses belajar mengajar dengan menerapkan kurikulum merdeka. Dengan penerapan kurikulum merdeka diharapkan dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami pembelajaran serta dapat menggali potensi yang ada pada diri siswa tersebut sehingga dapat dikembangkan menjadi suatu kompetensi yang baik

## DAFTAR PUSTAKA

- Dendi Wijaya Saputra, M. S. (2022). Persepsi guru sekolah dasar jakarta utara dan kepulauan seribu tentang kurikulum merdeka. *Holistika* , 28-33.
- Maharani. (2022). Manajemen Pendidikan Karakter dalam Pembinaan Akhlak Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan*, 763-769.
- MARLIANI, S. (2023). *Persepsi Siswa Dan Guru Sejarah Terhadap Penerapan Kurikulum Merdeka Di SMA N 1 Kota Jambi* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS JAMBI).
- Melia. (n.d.). PENGERTIAN DAN PROSES ADMINISTRASI KURIKULUM.
- Nurwiatin, N. (2022). PENGARUH PENGEMBANGAN KURIKULUM MERDEKA BELAJAR DAN KESIAPAN KEPALA SEKOLAH TERHADAP PENYESUAIAN PEMBELAJARAN DI SEKOLAH. *EDUSAINTEK: Jurnal Pendidikan, Sains Dan Teknologi*, 472-487.
- Rahmawati, R. (2023). Persepsi Guru terkait Perubahan Kurikulum terhadap Pembelajaran Sekolah Dasar. 43-53.
- Syahrul Hamdi, C. T. (2022). KURIKULUM MERDEKA DALAM PERSPEKTIF PEDAGOGIK. *Journal SAP*, 10-17.
- Wiguna, K. W. (2022). Langkah Mempercepat Perkembangan Kurikulum Merdeka Belajar. *Edukasi: Jurnal Pendidikan Dasar*, 17-26.